

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN STROKE

(Studi Di Wilayah Kerja RSUD ANNA Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA DALAM
PERAWATAN PASIEN STROKE

(Studi Di Wilayah Kerja RSUD ANNA Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI



Nisfil Mufidah, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0717098402

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN STROKE

(Studi Di Wilayah Kerja RSUD ANNA Medika Madura)

Alfin Zaini, Nisfil Mufidah, S.Kep.Ns.,M.Kep

ABSTRAK

Perawatan pasien stroke dimulai sejak dalam perawatan di rumah sakit hingga setelah selesai dirawat. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di RSUD Anna Medika Kabupaten Bangkalan di dapatkan hasil sebanyak 8 (80%) orang yang tidak tahu tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. 1 (10%) orang cukup mengetahui tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. 1 (10%) orang mengetahui dengan baik tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. Tujuan penelitian mengidentifikasi Gambaran pengetahuan Keluarga dalam Perawatan Pasien Stroke di wilayah kerja RSUD ANNA Medika Madura.

Penelitian ini deskriptif, dengan variabel Pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien Stroke. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden di Poli Syaraf RSUD Anna Medika menggunakan teknik *proportional random sampling* dan menggunakan kuisioner Pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien Stroke.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang dengan presentase (34,3%) Berdasarkan observasi yang dilakukan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke yaitu usia dan pendidikan.

Berdasarkan hasil diatas disarankan Perawat pelaksana melakukan proses edukasi secara lebih intensif tidak hanya pada pasien akan tetapi pada keluarganya. Edukasi didasarkan pada SAP (satuan acara penyuluhan) yang detail dan disertai metode dan media yang tepat berupa leaflet yang khusus perawatan pasien stroke dirumah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Keluarga, Pasien Stroke, Perawatan Pasien Stroke

1. Judul Skripsi
2. Nama Mahasiswa Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
3. Nama Dosen

DESCRIPTION OF FAMILY KNOWLEDGE IN THE CARE OF STROKE PATIENTS

(Study in the Work Area of ANNA Medika Madura General Hospital)

Alfin Zaini, Nisfil Mufidah, S.Kep.Ns.,M.Kep

ABSTRACT

Treatment of stroke patients begins from the time of treatment in the hospital until after completion of treatment. Based on the results of a study conducted at Anna Medika Hospital, Bangkalan Regency, it was found that as many as 8 (80%) people did not know about knowledge in the care of stroke patients. 1 (10%) people know enough about knowledge in the care of stroke patients. 1 (10%) people know well about knowledge in the care of stroke patients. The purpose of the study was to identify the picture of family knowledge in the care of stroke patients in the working area of ANNA Medika Madura General Hospital.

The study was descriptive, with variable family knowledge in the care of stroke patients. The number of research samples was 30 respondents at the Nerve Poly of Anna Medika Hospital using proportional random sampling techniques and using family knowledge questionnaires in the care of stroke patients.

Based on the results of the study, it was found that almost half of the respondents had less knowledge as many as 13 people with a percentage (34.3%). Based on observations made, one of the factors that influence family knowledge in treating stroke patients is age and education.

Based on the results above, it is recommended that the nurse implement conduct a more intensive educational process not only for patients but for their families. Education is based on SAP (extension program unit) which is detailed and accompanied by appropriate methods and media in the form of leaflets specifically for treating stroke patients at home.

Key Words: Knowledge, Family, Stroke Patients, Stroke Patient Care

PENDAHULUAN

Penderita stroke akan mengalami gangguan atau keterbatasan aktivitas dan mobilisasi yang berlangsung dalam waktu yang lama (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Hal tersebut membuat penderita stroke membutuhkan bantuan keluarga mereka dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Karenanya, diperlukan sikap dan kemampuan keluarga yang baik untuk memberikan perawatan kepada penderita stroke tersebut (Wahyuningsih et al, 2018).

Peran keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah yang kurang memiliki pengetahuan meningkatkan kecacatan penanganan dan terjadinya stroke berulang (Kurniasih, 2020). Kemampuan keluarga dalam menjalankan fungsinya keluarga harus memahami dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi pemberi perawatan kesehatan terhadap anggotanya yang sakit (Anggraini, 2022)

Discharge *planning* sudah dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan oleh perawat kepada keluarga pasien stroke, tapi dokumentasi yang khusus berupa leaflet tentang perawatan pasien stroke

di rumah yang bisa menjadi panduan keluarga dalam merawat pasien stroke belum ada juga belum adanya *program home visite* untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan perawatan di rumah yang dilakukan oleh keluarga untuk merawat pasien stroke secara berkelanjutan (Wahyuni, 2023)

Data World Healt Organiztion (2016) dalam (Aureliya et.al, 2022) mengungkapkan bahwa kematian akibat penyakit Stroke lebih banyak dibanding penyakit lain, yaitu sekitar 15 juta setiap tahun atau 30 % dari kematian total pertahunnya. Selain angka kematian tinggi akibat Stroke, Indonesia juga menjadi negara dengan jumlah penderita Stroke terbanyak kedua setelah Mongolia yaitu dengan Prevalensi sebanyak 3.382,2/100.000 orang. Pada tahun 2018 sebesar 10,9% dan mengalami kenaikan sebanyak 3,9% dalam 5 tahun terakhir (Kemenkes RI, 2018).

Hasil studi pendahuluan di RSUD Anna Medika kabupaten Bangkalan pada tahun 2020-2022 pada tabel dibawah ini :

Tahun	Jumlah
2020	335
2021	371
2022	513

Table : pasien poli syaraf setiap tahun

Dari angka diatas menunjukkan angka kenaikan pasien setiap tahunnya yang pernah rawat jalan di poli syaraf di RSUD Anna Medika Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di RSUD Anna Medika Kabupaten Bangkalan pada tanggal 22 Mei 2023 dari hasil data 3 bulan terakhir Februari 39 orang, Maret 26 orang, April 24 orang, kemudian dari wawancara 10 responden keluarga pasien di ruang Poli Syaraf RSUD Anna Medika di dapatkan hasil sebanyak 8 (80%) orang keluarga pasien stroke yang tidak tahu tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. Sebanyak 1 (10%) orang cukup mengetahui tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. Dan sebanyak 1 (10%) orang mengetahui dengan baik tentang pengetahuan dalam perawatan pasien stroke. Hal ini diakibatkan belum terpenuhinya pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke di rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Panji Azali et al., 2021) faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan keluarga adalah Faktor Usia dan pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan namun pendidikan berpengaruh paling dominan terhadap pengetahuan keluarga dalam perawatan penderita stroke. Rahayu (2020), dalam penelitiannya menemukan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dan antara sikap keluarga dengan perilaku dalam perawatan pasien pasca-stroke dimana semakin baik pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke semakin baik pula perilaku keluarga dalam merawat pasien. Pendidikan mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pencegahan stroke berulang. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan keluarga dalam kategori baik sebanyak 58% dan perilaku keluarga dalam kategori baik sebanyak 51% (Fatmawati, 2020).

Peran keluarga diharapkan sekali sehingga dapat lebih meningkatkan perawatan bagi pasien stroke guna meminimalkan terjadinya kecacatan fisik dan ketergantungan pasien stroke dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pemberian penyuluhan kesehatan terhadap keluarga pasien stroke merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan keluarga (Panji Azali et al., 2021).

Sumber : Data Primer Juli 2023

METODE PENELITIAN

deskriptif artinya salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini keluarga pasien Stroke yang di rawat di RSUD Anna Medika sebanyak 30 orang. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara *non probabily* sampling dengan metode *consecutive*. Metode *consecutive sampling*.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Karakteristik Responden Penderita Stroke berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Lama Menderita, Lama Dirawat Di Rumah Sakit.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Stroke Berdasarkan Umur

No	Umur	f	%
1	Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	1	3.3
2	Lansia Awal (46-55 Tahun)	5	16.7
3	Lansia Akhir (56-65 Tahun)	19	63.3
4	Masa Manula (≥ 65 Tahun)	5	16.7
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden penderita stroke berusia dengan kategori lansia akhir yaitu 19 responden (63,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penderita Stroke Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	15	50%
2	Perempuan	15	50%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa setengah dari responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (50%) dan setengah dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penderita Stroke Berdasarkan Lama Menderita Stroke

No	Lama Menderita Stroke	frekuensi	Persentase
1	<6 Bulan	14	46.7%
2	≤ 6 Bulan	16	53.3%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden ≤ 6 Bulan lamanya menderita stroke sebanyak 16 orang (53,3%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Dirawat Di Rumah Sakit

No	Lamanya Dirawat Di RS	frekuensi	Persentase
1	≤ 3 Hari	16	53.3%
2	>3 Hari	14	46.7%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden ≤ 3 Hari lamanya dirawat di rumah sakit sebanyak 16 orang (53,3%).

4.1.2 Karakteristik Responden Keluarga Pasien Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Juli 2023

No	Umur	frekuensi	Persentase
1	Remaja Akhir (17-25 Tahun)	8	26.7%
2	Dewasa Awal (26-35 Tahun)	5	16.7%
3	Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	17	56.7%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden

dengan kategori umur dewasa akhir sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	8	26.7%
2	Perempuan	22	73.3%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	8	26.7%
2	SMP	6	20.0%
3	SMA	13	43.3%
4	PT	3	10.0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir sCetengah dari responden berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (43,3%).

4.2 Data Khusus

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	frekuensi	Persentase
1	Baik	7	23,3%
2	Cukup	10	33,3%
3	Kurang	13	34,3%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (34,3%).

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Perawatan Pasien Stroke

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang dengan presentase (34,3%) Berdasarkan observasi yang dilakukan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke yaitu usia dan pendidikan.

Faktor yang utama yaitu usia, dimana berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden dengan kategori umur dewasa akhir sebanyak 17 orang (56,7%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fatmawati, 2020) bahwa usia keluarga yang merawat pasien stroke paling banyak berada pada usia dewasa Akhir(36-45 Tahun%) sebanyak 35%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Dewi & Wati, 2022) menunjukkan karakteristik berdasarkan

usia keluarga yang merawat dirumah dengan pasien stroke terbanyak dengan kategori masa dewasa akhir (36-45 tahun). Keluarga pasien yang tinggal serumah dengan pasien stroke sebagian besar berada pada kategori dewasa hal ini dikarenakan pada umumnya pasien yang mengalami stroke adalah pasien di usia lansia. Pada saat umur bertambah kondisi jaringan ditubuh manusiapun ikut berkurang fleksibilitasnya dan menjadi lebih kaku, termasuk pembuluh darah. Individu yang memiliki usia pertengahan lebih sering mengalami perubahan fisik dan mental, dalam hal ini individu lebih rentan mengalami sakit secara fisik ataupun mengalami stress secara psikologis (Sari, 2017). Karena pada usia dewasa akhir banyak yang mengalami stress baik secara fisik maupun psikologisnya baik karena urusan pekerjaan maupun masalah keluarga sehingga pengetahuan/informasi yang diterima tentang stroke dan cara perawatan pasien stroke dirumah akan terhambat. Oleh karena itu, pada usia dewasa akhir yang pola pikirnya berkembang dalam menangkap informasi tidak menjamin seseorang untuk melakukan perawatan pada pasien.

Peneliti berpendapat bahwa dari data di atas menunjukkan bahwa semakin tua seseorang bukan berarti pengetahuannya akan lebih tinggi, hal ini dikarenakan memang dengan pertambahan usia akan meningkatkan daya tangkap dan pola pikir manusia, namun bukan berarti pengetahuan yang didapatkan semua orang sama.

Faktor yang ketiga yaitu pendidikan dimana berdasarkan data yang didapat bahwa hampir setengah dari responden berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (43,3%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmina et al., 2017) bahwa lebih dari separuh responden (57,8%) memiliki pendidikan pada tingkat menengah sedangkan jumlah responden yang memiliki pendidikan pada tingkat rendah sebanyak (33,3%). Menurut penelitin yang dilakukan oleh Yaslina dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga, Program Pemulangan Dari Rumah Sakit Dan Karakteristik Klien Dengan Perawatan Dirumah Pada Aggregate Dewasa Pasca Stroke Di Kota Bukittinggi didapatkan hasil tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan tinggi (SMA sampai Perguruan Tinggi) sebanyak 77,1%. Meskipun tingkat pendidikan keluarga lebih banyak berpendidikan

tinggi namun belum tentu seseorang mendapatkan informasi tentang stroke dan cara perawatan pasien stroke dirumah. Oleh karena itu, tingkat pendidikan tinggi belum tentu menjamin seseorang atau pasien stroke untuk melakukan perawatan dan patuh menjalani rehabilitasi.

Peneliti berpendapat bahwa Tingkat pendidikan bukan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pengetahuan keluarga dalam melakukan perawatan pasien stroke, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan perawatan pasien stroke salah satunya adalah faktor perilaku, faktor sosial, dan faktor ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang dengan presentase (34,3%) Berdasarkan observasi yang dilakukan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke yaitu usia dan pendidikan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait dalam ilmu keperawatan medikal bedah sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang gambaran pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke.

6.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait pentingnya dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien stroke.

b. Bagi Tempat Penelitian

Bagi Rumah Sakit adalah dengan melakukan optimalisasi program discharge planning dengan melakukan kajian-kajian kebutuhan pasien dan keluarga. Membuat program *home visite* atau system rujukan balik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih terdapat faktor lain pada penelitian ini dan pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, oleh sebab itu

kiranya peneliti lain melanjutkan penelitian tentang faktor tersebut dan menggunakan kelompok lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alvinasyrah. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 153–158.

Anggraini, M. T. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Lama Merawat Dengan Sikap Keluarga Dalam Merawat Penderita Stroke. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 36–44. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.16378>

Balqis, A., Islam, M. P., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ARSIP BERBASIS*. 2(1), 120–131.

Dewi, N. L. P. T., & Wati, N. M. N. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Efikasi Diri Pasien Pasca Stroke dalam Mencegah Serangan Berulang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 203. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.512>

Fatmawati, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), 52–60. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i1.73>

Ghofir, A., & Press, U. G. M. (2021). *Tatalaksana Stroke dan Penyakit Vaskuler Lainnya*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?i>

d=TTUWEAAAQBAJ

- Kep, N. A. E. M., & Kom, T. R. J. M. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke*. Pustaka Galeri Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=%5C_3fIDwAAQBAJ
- Munir. (2021). *Pendidikan adalah Proses Perubahan Sikap*. Upttikp.
- Nurhidayah, I., Nismah, N., Tombong, A. B., Yullyzar, Y., & Kasih, L. C. (2020). Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Stroke Dengan Hemiparese Di Rsud H.a.Sulthan Daeng Radja Bulukumba. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(2), 367. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i2.530>
- Nursalam. (2014). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Panji Azali, L. M., Afrian Sulistyawati, R., & Setia Adi, G. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Keluarga Dalam Memberikan Perawatan Kepada Pasien Stroke Pasca Hospitalisasi. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(2), 75–82.
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Sedik, M., & Asda, P. (2022). *Relationship Level of Family Knowledge About Stroke With Family Members Suffering From Stroke in Sendang Mulyo Village Minggir Sleman Yogyakarta Tentang Stroke Dengan Perawatan Anggota Keluarga*. September, 113–120.
- Suwaryo, P. A. W., Widodo, W. T., & Setianingsih, E. (2019). The Risk Factors That Influence the Incidence of Stroke. *LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 11(4), 251–260.
- Wahyuni, T. (2023). DOI: xxxx xxxx Hubungan Pengetahuan Keluarga terhadap Pertolongan Pertama pada Pasien Stroke di Wilayah Kerja Kumpeh. 9(1), 12–17.
- Widiyastuti, N. E., Pragastiwi, E. A., Ratnasari, D., Irnawati, Y., Maulanti, T., Christiana, I., Hartati, D., Rofika, A., Deviani, D. A., Angraini, W., & others. (2022). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=aQ6hEAAAQBAJ>
- Wulandari, R., Rimbawati, Y., & Winata, F. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Pendahuluan Keperawatan gerontik adalah suatu pelayanan professional yang berdasarkan ilmu & kiat keperawatan yang berbentuk bio- psiko-sosial-spiritual & cultur. 10.
- Zees, R. F., & Van Gobel, H. (2021). *Konseling dan SMS Reminder untuk Meningkatkan Kepatuhan Keluarga dalam Mendampingi Pengobatan Pasien dengan Gangguan Jiwa*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=vwhSEAAAQBAJ>

